



Anda jauh lebih baik dari yang Anda pikirkan!

RCCA See Kok Sen
(Sales)



Jika hasil ujian dijadikan ukuran kecerdasan seseorang, RCCA See Kok Sen sudah pasti tidak 'pintar'. Dia gagal dalam 6 dari 10 mata pelajaran dalam ujian SPM, dan hampir tidak bisa berbahasa Melayu atau Inggris. Namun saat ini, di BE, ia memiliki jaringan yang mencakup Malaysia, Singapura, Indonesia, Vietnam, Hong Kong, Makau hingga Melbourne!

“Banyak yang masih bertanya-tanya bagaimana saya bisa sampai sejauh ini dengan latar belakang akademis saya yang buruk. Terkadang, saya bertanya pada diri sendiri pertanyaan yang sama,” kenang Kok Sen. Di sini, ia mengungkap rahasia kesuksesannya.



Sales yang paling rajin

Dengan hasil ujian yang buruk, Kok Sen menyadari pilihan kariernya terbatas. “Saya bukan orang yang pandai bicara, namun saya menyadari bahwa pekerjaan sales adalah pilihan yang tepat untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi karena semakin banyak saya menjual, semakin banyak pula komisi yang saya peroleh.”

Oleh karena itu, Kok Sen bekerja keras. Selama 10 tahun, ia mempromosikan minuman instan ke pedagang grosir, supermarket, dan hipermarket setiap hari. Dia hanya berlibur saat Tahun Baru Imlek. Karena kerja kerasnya, dia menjadi salah satu salesman papan atas.

“Saya berpikir untuk memulai bisnis sendiri tetapi saya tidak punya modal. Meski sudah bekerja keras selama satu dekade, tabungan saya ‘dangkal’; seperti pendidikanku,” canda Kok Sen. “Lalu, suatu hari, saya diperkenalkan dengan bisnis direct selling (penjualan langsung).”

Mulai dari menjual hingga berbagi

Kok Sen berusia 27 tahun saat bertemu MLM. “Saya sudah terbiasa berjualan. Oleh karena itu, menjual produk FMCG seperti minuman kaleng dan kopi menjadi mudah. Namun MLM adalah bisnis kerakyatan dan sikap MLM yang benar adalah berbagi untuk membantu sesama.”

“Sebelumnya, saya harus meyakinkan dan bertoleransi untuk menjual. Namun di MLM, yang penting adalah kepercayaan diri untuk berbagi karena Anda yakin dengan produk Anda.”

“Dulu saya mendapat kepuasan dalam penjualan saya, tapi di MLM, khususnya di BE, kepuasan saya datang dari membantu orang dengan berbagi produk bagus dan peluang bisnis dengan mereka. Saya mendapatkan kepuasan sejati dengan melihat kehidupan dan kesehatan orang lain berubah karena berbagi. Ini adalah upaya saya seumur hidup.”



Dari JB ke Australia

Mengakui bahwa ia tidak tertarik pada teknologi, Kok Sen berterima kasih kepada BE karena telah melatihnya menggunakan teknologi untuk menjangkau dunia dan orang-orang dari semua lapisan masyarakat. “Meski saya di Malaysia, jaringan saya sudah meluas ke negara-negara seperti Macau, Indonesia, dan Australia!”

Dan di saat-saat penuh gejolak seperti ini, Kok Sen bersyukur atas kehidupannya yang 'berlimpah'. “Saya mampu menghidupi diri sendiri dan orang tua saya. Saya memiliki properti dan aset, dan dapat mengalokasikan sebagian dari pendapatan bulanan saya untuk amal. Saya sangat bersyukur telah merespon peluang penjualan langsung dan bergabung dengan BE.”

Nasehat terakhir Kok Sen: “Jangan biarkan keadaanmu saat ini menentukan masa depanmu. Anda jauh lebih baik dari yang Anda pikirkan. Lihatlah saya – saya telah mencapai sejauh ini karena saya yakin saya mampu dan saya telah membuktikannya.”

